

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Karya Tulis Ilmiah

Menurut Sugiono, (2021), Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang berakar pada filsafat postpositivisme. Peneliti berperan sebagai alat utama dalam menggali makna. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif yang fokus pada pemahaman mendalam. Penelitian ini secara khusus menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk secara terperinci mengeksplorasi aspek keamanan data pada rekam medis elektronik, termasuk privasi, integrity, availability, authentication, access control, dan non-repudiation. Partisipan utama dalam penelitian ini melibatkan kepala rekam medis, petugas rekam medis, petugas pendaftaran, dan staf IT. Data utama diperoleh melalui wawancara mendalam, sementara data sekunder diperoleh melalui pengamatan terhadap sistem rekam medis elektronik.

B. Lokasi dan waktu

1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini di Rumah Sakit Umum Daerah Tidar Kota Magelang, yang terletak di Jalan Tidar Nomor 30A, Kemirirejo, Kecamatan Magelang Tengah, Kota Magelang, Jawa Tengah.

2. Waktu penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei-Agustus tahun 2023

C. Subjek penelitian

Subjek penelitian mengacu pada individu yang akan dipilih sebagai sampel. Dalam penelitian ini, ada empat informan atau responden, yaitu kepala rekam medis, petugas rekam medis, dan petugas pendaftaran yang telah berpengalaman menggunakan sistem Rekam Medis Elektronik (RME) di RSUD Tidar. Dalam penelitian ini, kriteria inklusi diterapkan, yang merupakan kriteria yang ditetapkan oleh peneliti berdasarkan tujuan penelitian (Andhini, 2017). Dalam penelitian ini, kriteria inklusi mencakup seperti kepala rekam medis, petugas rekam medis, petugas pendaftaran, dan petugas IT yang telah

memiliki pengalaman dan pemahaman dalam mengoperasikan sistem rekam medis elektronik di RSUD Tidar Kota Magelang.

D. Definisi istilah

Tabel 2.3 Definisi istilah

No	Definisi	Istilah
1	<i>Privacy</i> atau <i>confidentiality</i>	Melindungi informasi dari pihak yang tidak berhak mengakses informasi tersebut, karena informasi pasien itu bersifat rahasia dan harus dijaga kerahasiaanya.
2	<i>Integrity</i>	Istilah yang menggambarkan antara tindakan, nilai, dan prinsip.
3	<i>Availability</i>	Aspek yang menekankan bahwa informasi mudah tersedia ketika pihak saling berhubungan.
4	<i>Authentication</i>	Akses yang dikontrol dengan adanya id (username dan password) untuk para penggunanya.
5	<i>Access control</i>	Aspek yang digunakan untuk mengatur sebuah akses terhadap suatu informasi.
6	<i>Non repudiation</i>	Sebuah peristiwa atau perubahan dalam suatu sistem informasi yang dimana ini untuk mencegah seseorang untuk menolak atas peristiwa atau perubahan dalam informasi

E. Alat dan teknik pengumpulan data

1. Alat penelitian

a. Pedoman *Observasi* (*check list*)

Observasi dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat perilaku atau aktivitas subjek penelitian. Observasi dapat dilakukan secara tidak ter-struktur dengan mengamati penggunaan Rekam Medis Eletronik di rumah sakit, yaitu dengan mengamati subjek secara bebas tanpa rencana sebelumnya (Sugiono, 2021).

b. Pedoman Wawancara

Wawancara dilakukan dengan teknik mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan kepada subjek penelitian secara langsung. Peneliti mewawancarai dapat dilakukan dengan ter-struktur yaitu dengan cara merngajukan daftar pertanyaan yang telah dirancang oleh peneliti (Sugiono, 2021).

c. Perekam suara

Perekam suara ini peneliti menggunakan perekam suara media seluler yang ada di (Handphone), yang digunakan untuk merekam suara hasil dari wawancara dengan subjek kepala unit rekam medis dan petugas rekam medis (Mathematics, 2016).

d. Alat tulis

Alat tulis yang digunakan untuk penelitian ini menggunakan alat tulis seperti buku, dan pena yang digunakan untuk mencatat informasi yang telah didapatkan oleh peneliti (Sugiono, 2021).

2. Teknik pengumpulan data

Menurut Sugiono, (2021). Teknik triangulasi untuk mengumpulkan data yang dapat digunakan untuk mendapatkan informasi tentang keamanan rekam medis elektronik ada beberapa metode-metode seperti berikut ini :

a. Observasi

Observasi dapat dilakukan dengan memperhatikan atau mengamati dan mencheck list terhadap pengguna RME saat menggunakan teknologi tersebut di rumah sakit. Observasi dapat dilakukan secara langsung dan tidak langsung, seperti dengan mencatat aktivitas pengguna atau mengamati bagaimana keefektivisian RME di rumah sakit (Sugiono, 2021).

b. Wawancara

Wawancara dapat dilakukan dengan cara mengumpulkan data tentang persepsi dan pengalaman pengguna RME di rumah sakit. Mengumpulan data seperti data tentang aspek dasar hukum rekam medis elektronik di rumah sakit (Sugiono, 2021).

F. Teknik keabsahan data

Proses memverifikasi validitas atau keabsahan data dalam penelitian deskriptif kualitatif melibatkan penggunaan berbagai bentuk triangulasi, termasuk Triangulasi Waktu, Triangulasi Pengumpulan Data, dan Triangulasi Sumber. Dalam konteks ini, Triangulasi Sumber adalah metode yang digunakan untuk memeriksa dan memastikan keakuratan dan konsistensi data dengan memperoleh data dari berbagai sumber yang

berbeda. Teknik pengumpulan data yang diterapkan, seperti wawancara dan observasi, harus saling melengkapi dan mendukung data yang diperoleh dari subjek penelitian.

G. Metode pengolahan dan analisis data

1. Metode Pengolahan

Menurut Fitri, (2020). Proses pengolahan data adalah tahapan yang kritis dalam penelitian ini. Oleh karena itu, sangat penting untuk melaksanakannya dengan cermat dan akurat. Peneliti membagi pengolahan data menjadi beberapa tahap, termasuk, antara lain:

a. Editing

Editing adalah kegiatan penelitian yang dimana pengecekan ulang terhadap kelengkapan dan kejelasan hasil wawancara atau pengamatan dari lapangan yang harus dilakukan pengecekan ulang terhadap data yang sudah diperolehnya (Han et al., 2019).

b. Entry

Entry bertujuan untuk memasukan data yang sudah diperoleh melalui wawancara dan observasi (Han et al., 2019).

c. Cleaning

Cleaning adalah kegiatan pembersihan data dengan cara memeriksa kembali data yang sudah diperoleh, apakah ada kesalahan atau koreksi dan ketidaklengkapan, pemeriksaan ini meliputi pemeriksaan terhadap data, coding dan editing. Dalam penelitian ini melakukan pengecekan kembali dari hasil jawaban wawancara dengan subjek (Han et al., 2019).

2. Analisis data

Menurut Sugiono, (2021). Penelitian kualitatif ini melibatkan analisis data yang dilakukan secara simultan dengan pengambilan data, dan selama wawancara dengan informan, peneliti segera menganalisis jawaban yang diperoleh. Jika hasil analisis awal dianggap kurang memuaskan, peneliti akan terus melakukan wawancara untuk memperoleh data yang lebih memadai. Proses analisis data melibatkan langkah-langkah seperti reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan, yang biasanya dikenal dengan Model Analisis Data Miles dan Huberman (Sugiono, 2021).

a. Reduksi data

Reduksi data dapat dimaknai sebagai prosedur untuk meresume, memilih, dan mengubah data mentah yang dihasilkan dari tulisan-tulisan lapangan. Proses ini terjadi sepanjang jalannya penelitian kualitatif. Reduksi data adalah elemen penting dalam analisis. Lebih lanjut, reduksi data adalah jenis analisis yang mengkategorikan, menuntun, dan mengatur data sehingga dapat memunculkan dan mengverifikasi kesimpulan (Sugiono, 2021).

b. Penyajian data

Cara yang efektif dalam analisis data dalam penelitian kualitatif yang sah adalah dengan penyajian data sebagai representasi informasi yang terstruktur, sehingga memfasilitasi kemampuan untuk membuat kesimpulan dan mengambil tindakan yang tepat (Sugiono, 2021).

c. Menarik kesimpulan

Proses penarikan kesimpulan juga terus diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi ini bisa berupa refleksi singkat atas pemikiran peneliti, pengkajian kembali catatan-catatan lapangan, atau bahkan melibatkan diskusi yang mendalam dengan rekan sejawat untuk mencapai konsensus yang luas mengenai interpretasi hasil temuan. Penting untuk menguji validitas, keandalan, dan kesesuaian makna yang muncul dari data lainnya, sambil tetap menjaga kualitas logika dalam proses ini (Sugiono, 2021).

H. Etika penelitian

1. Sukarela

Penelitian ini bersifat sukarela dan tidak adanya unsur paksaan terhadap informan.

2. Tanpa nama

Nama pada subjek penelitian ini tidak akan dicantumkan oleh peneliti, tetapi peneliti hanya memberikan kode agar nama informan tetap terjaga.

3. Kerahasiaan

Data yang sudah didapatkan oleh peneliti dari responden akan dijamin kerahasiannya karena peneliti tidak menyebutkan nama subjek penelitian tetapi peneliti hanya akan mengungkapkan data yang didapat dari informan.

I. Rencana pelaksanaan karya tulis ilmiah

1. Tahap persiapan

Proses persiapan untuk penelitian ini dimulai dengan menentukan judul, kemudian meminta persetujuan judul proposal yang diwakili dengan tanda tangan di lembar persetujuan judul. Setelah itu, surat permohonan izin penelitian (Surat Pengantar) dibuat dan diajukan kepada RSUD Tidar. Peneliti kemudian menunggu respon dari RSUD Tidar yang mengindikasikan persetujuan terhadap judul penelitian. Setelah menerima persetujuan ini, penelitian dilanjutkan dengan tahap studi pendahuluan, yang dimulai pada tanggal 7 Juni 2023 dengan wawancara kepada kepala bagian rekam medis di RSUD Tidar.

2. Tahap pelaksanaan penelitian

Pada tahap pelaksanaan penelitian ini peneliti mengurus surat EC dari rumah sakit dan membayar ijin penelitian ke bagian Kasir rumah sakit, setelah EC ditelaah oleh KEPK, setelah itu peneliti melakukan penelitian dengan pengumpulan data dengan Staff IT, Kepala rekam medis, petugas pendaftaran, dan Staff rekam medis, kemudian peneliti melakukan uji keabsahan data dengan teknik triangulasi yang akan ditujukan kepada Staff IT, untuk memastikan akan kebenaran datanya dari hasil wawancara dan observasi terhadap informan.

3. Tahap Akhir Penelitian

Dalam tahap ini, peneliti melakukan analisis dan pengolahan data yang berasal dari observasi, wawancara, dan rekaman suara. Data tersebut akan digunakan untuk mencapai tujuan penelitian dan sebagai dukungan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah. Setelah data telah diolah, peneliti menjalani sesi bimbingan dan secara terus-menerus memperbaiki revisi berdasarkan masukan dari pembimbing hingga mencapai persetujuan untuk melanjutkan ke sidang hasil. Setelah menjalani sidang hasil, peneliti mungkin akan mendapatkan catatan revisi, dan kemudian melaksanakan perbaikan sesuai dengan catatan tersebut.